

Nama : Hayun Wasiah, S.Pd.

Jabatan : Guru BK

Alamat : Gg. Budiraja 1

Pringgacala Karangampel

PERSIAPAN ORANG TUA PESERTA DIDIK BARU PADA PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING



Latar Belakang

- ▣ Seperti yang sudah kita ketahui sejak tahun 2020 untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona selama pandemi pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah saja . Hal ini tentu berdampak dengan kebijakan terhadap aktivitas kita sehari hari. Dalam bidang pendidikan, anak anak diinstruksikan untuk belajar dirumah. Sejak aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) secara resmi diberlakukan oleh pemerintah yaitu yang dilaksanakan secara daring maupun luring dari jenjang SD sampai SMA. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai proses pendidikan yang pertama dan utama untuk anak. Hal ini juga menimbulkan permasalahan tersendiri terutama bagi orang tua sebagai pendamping anak atau pengganti guru di rumah

Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak :

1. satu ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi anak
2. perilaku anak yang sering bersikap moody
3. komunikasi antara guru dengan orang tua terkait dengan tugas belajar
4. batasan kemampuan orang tua dalam mengakses dan sarana

Tujuan Pendidikan Nasional (UU NO.20/2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk :

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

LATAR BELAKANG

- 1 PELIBATAN KELUARGA PADA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PERMENDIKBUD NO.30/2017
- 2 KEBUAKAN BDR TK. NASIONAL
SE SEKJEN NO.15/2020
- 3 PERGUB JABAR & SE DISDIK
PROV. JAWA BARAT
PENGATURAN PEMBELAJARAN PD. MASA PANDEMI COVID-19
- 4 KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
MASA DARURAT
- 5 HASIL EVALUASI BDR DI SATUAN PENDIDIKAN
PERLU KOORDINASI DGN. ORANG TUA
- 6 PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN
DI SATUAN PENDIDIKAN

LATAR BELAKANG BDR

Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020

- Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19
- Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19.
- Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan
- Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali



Konsep Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19

1.

Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh melalui akses internet

2.

Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Pembelajaran yang dilaksanakan tanpa akses internet

3.

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran secara berkelompok yg tempatnya berpindah pindah dilakukan dg mematuhi prokes. Model ini dieruntukkan bagi siswa yg tempat tinggalnya berdekatan dan memiliki keterbatasan internet



PERAN: KEPALA SATUAN PENDIDIKAN



- ✓ Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan darurat selama BDR dan menentukan sistem pembelajaran
- ✓ Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran
- ✓ Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru
- ✓ Memastikan ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh
- ✓ Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi anak BDR
- ✓ Membentuk Tim Siaga Darurat untuk penanganan COVID-19 di Satuan Pendidikan
- ✓ Berkoordinasi dan Memberikan laporan secara berkala kepada Dinas Pendidikan dan atau Pos Pendidikan Daerah





PERAN: PENDIDIK



Pendidik memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring maupun kombinasi keduanya sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.

Proses pembelajaran luring dapat dilaksanakan dengan:



Menggunakan Media Buku, Modul dan Bahan Ajar dari lingkungan sekitar



Menggunakan Media Televisi



Menggunakan Radio

Info lainnya, termasuk berbagai media belajar luring dapat diakses di:
<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id>





PERAN: PENDIDIK

Pendidik – Pembelajaran Daring, harus:

- ✓ Membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua/ wali dan peserta didik.
- ✓ Membuat RPP yang sesuai minat dan kondisi anak
- ✓ Menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai kondisi anak didik
- ✓ Memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar:
 - a. Memastikan persiapan untuk peserta didik
 - b. Melakukan refleksi dengan peserta didik
 - c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan
 - d. Memfasilitasi tanya jawab
- ✓ Bila tanpa tatap muka, guru mesti berkoordinasi dengan orangtua/ wali untuk penugasan belajar
- ✓ Mengumpulkan dan merekap tugas yang dikirim peserta didik dalam waktu yang telah disepakati
- ✓ Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya konten rekreasional

Ide dan praktik baik rencana pembelajaran dapat dilihat melalui:
guruberbagi.kemdikbud.go.id





PERAN: PESERTA DIDIK

PESERTA DIDIK - PEMBELAJARAN DARING DAN LURING

- ✓ Siapkan perangkat pembelajaran (buku, alat tulis, dan media lainnya)
- ✓ Pahami jadwal pembelajaran serta tujuan pembelajaran
- ✓ Ajak orang tua untuk mendukung proses pembelajaran
- ✓ Aktif dalam diskusi dengan guru
- ✓ Sampaikan ke guru atau orangtua jika ada kesulitan saat kegiatan belajar hari ini
- ✓ Selesaikan tugas dari guru, ajak diskusi orang tua
- ✓ Pastikan peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar dengan guru
- ✓ Mengumpulkan tugas dan foto pembelajaran (jika ada)
- ✓ Siapkan tempat di rumah yang cukup nyaman untuk belajar
- ✓ Tuliskan rencana kegiatan sesudah belajar hari ini





PERAN: ORANG TUA

Orang Tua/ Wali peserta didik Pembelajaran Daring, harus:

- ✓ Menyepakati cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah
- ✓ Mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif bersama guru sesuai kondisi anak didik
- ✓ Menyiapkan perangkat pembelajaran
- ✓ Memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran
- ✓ Menyiapkan waktu untuk mendukung proses pembelajaran daring
- ✓ Mendorong anak agar aktif selama proses pembelajaran
- ✓ Orang tua/ wali memastikan anak mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian
- ✓ Mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari
- ✓ Secara aktif berdiskusi dengan guru terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring
- ✓ Memastikan tempat dan fasilitas belajar nyaman



**Orang Tua/ Wali peserta didik -
Pertimbangan khusus untuk
Pembelajaran Luring perlu:**

- 1 Mengambil bahan ajar ke sekolah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan
- 2 Lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil

Faktor yang harus diperhatikan dalam membimbing anak selama belajar dari rumah



1. Doa
2. Niat yang tulus
3. Kesabaran
4. Bijaksana

Peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid 19



Sebagai pendidik

mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran

Sebagai Fasilitator

Sebagai penyedia media pembelajaran

Sebagai Motivator

Selalu memotivasi anak agar tetap semangat

Sebagai Director

Membimbing anak untuk mencapai keberhasilan

Penutup

Untuk meringankan orang tua dalam tugasnya mendampingi anak-anak belajar dari rumah selama masa pandemi

1. Membuat jadwal dan aturan bersama
2. Komunikasi hangat dan positif
3. Intropeksi dan menyesuaikan diri
4. Refleksi dan reward

1. Membuat jadwal dan aturan bersama

Membuat aturan komitmen dan jadwal aktivitas bersama anak yang harus ditepati

- ▣ kegiatan rutin harian (bangun pagi dan beribadah)
- ▣ kegiatan belajar (sesuai arahan dari guru)
- ▣ kegiatan fisik (olahraga ringan, membantu pekerjaan rumah, menyapu, membersihkan kamar mencuci perabotan dapur, menyiram tanaman)
- ▣ kegiatan lain (membaca buku, bermain musik, menulis jurnal harian, bermain games, membantu orang lain di tengah wabah covid 19 seperti memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan, memasak bersama, berkebun dll)

2. Komunikasi hangat dan positif

- ▣ menjalin komunikasi intens dengan anak membantu untuk memahami hal yang harus dikerjakan dengan mengajak membaca lagi tugas dari guru.
- ▣ bertanya tentang hal yang bisa dibantu dari masalah yang dikerjakan anak. Bila masih mengalami kesulitan, orang tua atau anak bisa menghubungi kembali guru, melalui telepon, SMS, atau wa untuk meminta penjelasan tugas yang dimaksud.

3. Introspeksi dan menyesuaikan diri

Introspeksi diri kita bahwa orang tua bukan orang yang serba tahu segalanya. bila orang tua tidak mengerti tentang hal yang anak tanyakan, orang tua dapat bertanya di WA grup, bertanya kepada anak yang mengalami kesulitan dengan melihat internet, atau bertanya ke guru kelas, tidak membandingkan dengan kelebihan dan prestasi anak lain atau kelebihan orang tua, tidak beraktivitas yang mengganggu pada saat anak belajar dari rumah (menonton TV, chatting dll)

4. Refleksi dan Reward

- ▣ mengajak anak untuk melakukan refleksi akan kegiatan yang sudah dilakukan pada saat menjelang tidur atau santai.
- ▣ memberi anak pujian akan apa yang sudah dicapai pada hari itu
- ▣ memberikan apresiasi/ reward/ hadiah setiap hal baik yang telah dilakukan

HARI INI HARUS LEBIH BAIK
DARI HARI KEMARIN

**SEKIAN
TERIMA KASIH**

